

**METODE LATIHAN TEKNIK HEEL-TOE PADA
PEDAL BASS DRUM DAN APLIKASINYA DALAM
LAGU EVERYONE NOSE OLEH EXCEL MANGARE**

Tugas Akhir S1 Seni Musik



Oleh :

Bayu Wira Purdadi

NIM. 1111752013

JURUSAN MUSIK

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2016

**METODE LATIHAN TEKNIK HEEL-TOE PADA
PEDAL BASS DRUM DAN APLIKASINYA DALAM
LAGU EVERYONE NOSE OLEH EXCEL MANGARE**

Diajukan oleh:

Bayu Wira Purdadi
NIM. 1111752013

Tugas Akhir ini diajukan
sebagai syarat untuk mengakhiri jenjang studi
Sarjana S1 Seni Musik dengan minat utama Musikologi

Kepada,

Program Studi Seni Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Maret 2016


HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diterima
dan disetujui Tim Penguji Jurusan Musik
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Yogyakarta, 27 Juni 2016




Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi / Ketua


Ayub Prasetivo, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing I / Anggota


Drs. Agus Salim, M.Hum.
Penguji Ahli / Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Prof. Dr. Yudiarvani, M.A
NIP. 19560630 198703 2 001

MOTTO

Manusia ditakdirkan memiliki satu tujuan hidup untuk bermimpi dan memiliki beragam cara untuk menggapai. Bertahan sesuai dengan pijakan kaki dan melangkahlah mengikuti hati nurani.



Karya tulis ini kupersembahkan kepada :

PEMBACA

INTISARI

Skill dan teknik mempunyai peranan sebagai cara yang memudahkan kita dalam memainkan instrumen musik. Dalam permainan drum misalnya, teknik untuk memainkan *bass drum* dengan pukulan *double stroke* tentunya akan menambah kemudahan dalam mengeksplorasi permainan drum. Beberapa teknik dalam memainkan *bass drum* dengan pukulan *double stroke* antara lain *slide* dan *heel toe*. Dalam penelitian ini, penulis memilih membahas teknik *heel toe* atas dasar ketertarikan pribadi penulis yang bersumber pada sebuah video reinterpretasi drum yang dimainkan oleh Excel Mangare pada lagu *Everyone Nose*. Teknik *heel toe* dalam lagu *Everyone Nose* banyak digunakan oleh Excel Mangare pada bagian *beat*, *fill in*, dan bagian solo drum.

Penelitian dari karya tulis yang berjudul “Metode latihan teknik *Heel toe* dan aplikasinya ke dalam lagu *Everyone Nose* oleh Excel Mangare” menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang bertujuan untuk memberi kemudahan dalam melatih teknik *heel toe* melalui beberapa metode latihan dasar yang dapat diaplikasikan ke dalam lagu *Everyone Nose*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik *heel toe* dapat dilatih dan diaplikasikan ke dalam berbagai macam cara yang bertujuan agar mempermudah pemain drum untuk mendapatkan langkah-langkah latihan serta mengatasi kendala yang dihadapi ketika mengaplikasikan teknik *heel toe* ke dalam lagu.

Kata kunci : metode latihan, teknik *heel toe*, lagu *Everyone Nose*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas segala kesempatan serta kelancaran yang diijinkan Tuhan Yang Maha Kuasa dalam langkah penulis pada setiap proses dalam penyelesaian tugas akhir yang merupakan salah satu syarat utama untuk mengakhiri jenjang S-1 Seni Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi mahasiswa/siswi dengan minat utama Pendidikan Musik.

Tentu saja karya tulis ini tidak dapat diselesaikan dengan baik jika tidak adanya dukungan dari beberapa pihak, baik dukungan secara langsung maupun tidak langsung maka dari itu saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus., selaku Ketua Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. A. Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.Sn. selaku Sekertaris Jurusan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Ayub Prasetyo, S.Sn., M.Sn selaku dosen pembimbing yang selama ini membantu saya menemukan jalan untuk menyelesaikan tugas akhir
4. Kedua orang tua saya I Nengah Purnawitha dan I Wayan Seni Rawati yang sudah mendidik, membesarkan, dan selalu mensupport saya, serta kakak Adhelia Lestari dan adik Chomang Sutrisna yang juga selalu menyemangati dan mengingatkan sudah waktunya untuk menyelesaikan kuliah.
5. Dra. Debora Ratnawati Yuwono, M.Hum. selaku dosen wali yang bertanggung jawab atas tugas beliau sebagai wali sehingga mempermudah

penulis dalam melaksanakan segala kewajiban yang berhubungan dengan kurikulum Jurusan Musik

6. Excel Mangare yang sudah menyempatkan waktunya untuk memberikan jawaban yang penulis jadikan sebagai nara sumber pada penelitian ini
7. Lavenia Gendut yang selalu menemani dan menyemangati dari hari ke hari dalam keadaan susah maupun senang seperti lagunya Sheila on 7
8. Teman dalam satu kontrakan, Tomy Mon dan Sutan Harapan yang mengajarkan arti sahabat dan kekeluargaan karna listrik abis
9. Kesper (kelompok studi perkusi) dan teman-teman friendship percussion 2011 yang satu perjuangan berproses bareng dari awal sampai akhir walaupun telah banyak yang gugur dimedan perang
10. Semua teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu
11. Alam semesta beserta isinya yang pastinya memiliki peran dalam setiap proses pembelajaran yang penulis dapatkan

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini jauh dari kata sempurna namun upaya baik terus menjadi dasar untuk dapat menjadikan karya tulis ini bermanfaat bagi pembaca. Adapun kritik dan saran akan diterima sehingga menjadi hal yang membangun dalam karya tulis ini.

Yogyakarta, 20 Mei 2016

Penulis

Bayu Wira Purdadi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGAJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
INTISARI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR NOTASI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	4
C. Tujuan dan manfaat penelitian.....	4
D. Tinjauan pustaka.....	4
E. Metode penelitian.....	5
1. Pengumpulan data.....	6
a. Studi pustaka.....	6
b. Observasi.....	6

c. Wawancara	6
d. Dokumentasi	7
e. Videografi	7
2. Tahap pelaksanaan	7
3. Pembuatan laporan	7
4. Sistematika penulisan	7
BAB II TINJAUAN UMUM	
A. Metode latihan	9
B. Sejarah perkembangan pedal bass drum	11
C. Teknik pedaling pada drumset	14
1. Teknik heel up	14
2. Teknik heel down	14
3. Teknik slide	15
4. Teknik heel toe	16
D. Drummer yang memakai teknik heel toe	16
1. Jojo mayer	16
2. Thomas lang	17
3. Jared falk	18
4. Excel mangare	20

**BAB III METODE LATIHAN TEKNIK HEEL-TOE DAN APLIKASINYA
PADA LAGU EVERYONE NOSE**

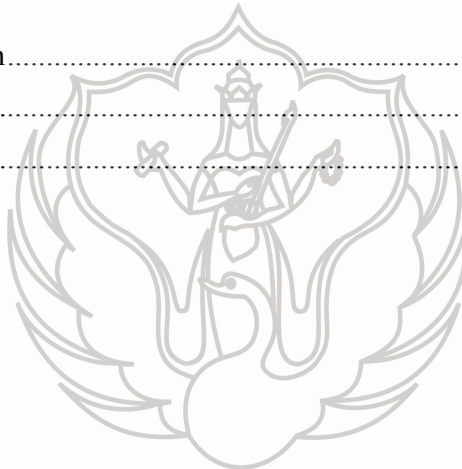
A. Prinsip dasar teknik heel toe	23
B. Metode latihan teknik heel toe	26
1. Latihan dasar	26
2. Latihan teknik <i>heel toe</i> ke dalam <i>beat</i>	33
a. Pola dasar teknik <i>heel toe</i> pada 8 <i>beat</i>	33
b. Pola dasar teknik <i>heel toe</i> pada 16 <i>beat</i>	36
c. Pola pengembangan	38
a) Teknik heel toe dengan kombinasi not 1/8 dan 1/16	38

b) Aplikasi teknik heel toe pada pola ritme.....	39
i. Pola ritme R&b	39
ii. Pola ritme Rock.....	39
iii. Pola ritme bossanova.....	40
iv. Pola ritme samba	40
3. Latihan teknik heel toe pada fill ini	41
C. Aplikasi dan kendala teknik heel toe pada lagu everyone nose oleh excel.....	46

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52
Daftar pustaka	54

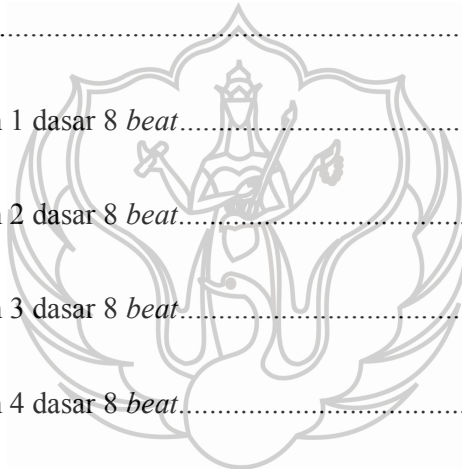
LAMPIRAN



DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Penjelasan simbol notasi drum.....	25
Notasi 2. Latihan not 1/4 <i>heel down</i>	27
Notasi 3. Latihan not 1/4 <i>heel up</i>	27
Notasi 4. Latihan not 1/4 <i>heel up</i> dan <i>heel down</i>	27
Notasi 5. Latihan <i>double heel down</i> dan <i>heel up</i>	28
Notasi 6. Latihan not 1/4 <i>triple heel down</i> dan <i>heel up</i> 1 kali	28
Notasi 7. Latihan <i>heel down</i> 1 kali dan <i>heel up</i> 3 kali	28
Notasi 8. Penggunaan teknik <i>double heel down</i> dan <i>double heel up</i> bergantian yang diawali dengan teknik <i>heel down</i>	28
Notasi 9. Teknik <i>double heel down</i> dan <i>double heel up</i> bergantian yang diawali dengan teknik <i>heel up</i>	29
Notasi 10. teknik <i>heel down</i> pada not 1/8.....	29
Notasi 11. Latihan teknik <i>heel up</i> pada not 1/8	29
Notasi 12. Teknik <i>heel toe</i> pada not 1/8	30
Notasi 13. Penggunaan teknik <i>heel up</i> yang lebih dominan pada not 1/8	30
Notasi 14. Penggunaan teknik <i>double heel down</i> dan <i>double heel up</i> bergantian yang diawali dengan teknik <i>heel down</i> pada not 1/8.....	30

Notasi 15. Teknik <i>heel down</i> yang lebih dominan pada not 1/8.....	31
Notasi 16. Teknik <i>heel down</i> dan <i>heel up</i> dalam satu birama pada not 1/8.....	31
Notasi 17. Teknik <i>heel down</i> dan <i>heel up</i> setiap dua ketuk pada not 1/8.....	31
Notasi 18. Teknik <i>heel up</i> dan <i>heel down</i> dalam single paradiddle.....	32
Notasi 19. Menambahkan <i>hi hat</i> dalam latihan teknik <i>heel toe</i>	32
Notasi 20. Menambahkan <i>hihat</i> dalam latihan teknik <i>heel toe</i> dan bass drum pada not 1/8.....	32
Notasi 21. Latihan 1 dasar 8 <i>beat</i>	33
Notasi 22. Latihan 2 dasar 8 <i>beat</i>	34
Notasi 23. Latihan 3 dasar 8 <i>beat</i>	34
Notasi 24. Latihan 4 dasar 8 <i>beat</i>	34
Notasi 25. Latihan 5 dasar 8 <i>beat</i>	35
Notasi 26. Latihan 6 dasar 8 <i>beat</i>	35
Notasi 27. Latihan 7 dasar 8 <i>beat</i>	35
Notasi 28. Latihan 1 dasar 16 <i>beat</i>	36
Notasi 29. Latihan 2 dasar 16 <i>beat</i>	36
Notasi 30. Latihan 3 dasar 16 <i>beat</i>	37
Notasi 31. Latihan 4 dasar 16 <i>beat</i>	37



Notasi 32. Latihan 5 dasar 16 <i>beat</i>	37
Notasi 33. Pola pengembangan.....	38
Notasi 34. Pola ritme R&B tanpa <i>snare drum</i>	39
Notasi 35. Pola ritme R&B menggunakan <i>snare drum</i>	39
Notasi 36. Pola ritme Rock tanpa <i>snare drum</i>	39
Notasi 37. Pola ritme Rock menggunakan <i>snare drum</i>	40
Notasi 38. Pola ritme Bossanova tanpa <i>snare drum</i>	40
Notasi 39. Pola ritme Bossanoye menggunakan <i>snare drum</i>	40
Notasi 40. Pola ritme samba tanpa <i>snare drum</i>	41
Notasi 41. Pola ritme samba menggunakan <i>snare drum</i>	41
Notasi 42. 8 <i>beat</i> dasar	42
Notasi 43. <i>Fill in</i> 1/8 ketukan ketiga dan keempat.....	43
Notasi 44. <i>Fill in</i> pada not 1/16 ketukan ketiga dan keempat	43
Notasi 45. <i>Fill in</i> not 1/8 dan 1/16 dalam 1 birama	44
Notasi 46. <i>Fill in</i> menggunakan not 1/32 pada ketukan ke tiga dan empat	45
Notasi 47. Menggabungkan not 1/8, 1/16, dan 1/32 dalam <i>fill in</i> satu birama.....	46
Notasi 48. Intro pada lagu <i>Everyone Nose</i>	47

Notasi 49. Bentuk beat dalam lagu *everyone nose*..... 48

Notasi 50. Bentuk solo pada lagu *everyone nose* yang dilakukan Excel

Mangare..... 49

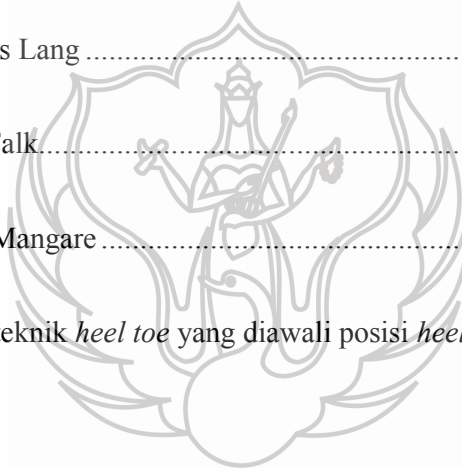
Notasi 51. Bentuk lanjutan solo pada lagu *everyone nose* yang dilakukan Excel

Mangare..... 50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. desain pedal pertama tahun 1870.....	12
Gambar 2. <i>Ludwig 1909 Bass Drum Pedal</i>	13
Gambar 3. Teknik <i>heel up</i>	14
Gambar 4. Teknik <i>heel down</i>	15
Gambar 5. Jojo Mayer.....	17
Gambar 6. Thomas Lang	18
Gambar 7. Jared Falk.....	20
Gambar 8. Excel Mangare	21
Gambar 9. Proses teknik <i>heel toe</i> yang diawali posisi <i>heel up</i>	24



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip notasi drum lagu *Everyone Nose*

Lampiran 2. Foto



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Bagi masyarakat luas, keberadaan instrument *Drum set* tidak asing lagi karena alat ini merupakan instrument yang populer dan praktis karena dapat mewakili sebuah ansambel perkusi dan cukup dimainkan oleh satu pemain saja. *Drum set* dalam bentuk standart merupakan sekumpulan alat perkusi yang terdiri dari *snare drum*, *bass drum*, *tom-tom*, *crash cymbal*, dan *ride cymbal*.

Pada dasarnya *drum set* adalah alat musik yang berperan sebagai penjaga tempo dan memberikan kekuatan dalam setiap komposisi musik yang menggunakannya. Banyak *rhythm pattern*, *beat* atau irama yang bisa dimainkan pada *drumset*. Sejak awal keberadaan sampai saat ini *drumset* telah mengalami banyak perkembangan dalam tiap bagian di dalamnya. Setiap perubahan-perubahan yang ada dapat mempengaruhi teknik *drumming* secara langsung maupun tidak langsung. Banyak teknik yang bisa dimainkan dalam *drum set*. Teknik yang digunakan untuk memainkan *stick drum* adalah teknik dasar *snare drum* seperti *single stroke*, *double stroke*, dan *paradiddle*. Untuk memainkan pedal *bass drum* dikenal dengan dua teknik dasar pedaling yaitu: *heel up* atau kaki menginjak dengan posisi jinjit dan *heel down* atau menginjak dengan posisi tumit menempel pada pijakan kaki. Teknik

pedaling juga mengalami beberapa perkembangan, salah satunya adalah teknik *heel toe*.

Teknik *heel toe* merupakan kombinasi antara *heel up* dan *heel down*. *Heel* artinya tumit dan *toe* adalah ujung jari kaki, jika mengacu pada pemaparan tersebut *heel toe* berarti adalah teknik pedaling dengan memainkan tumit dan ujung jari kaki secara bergantian. Teknik ini biasanya digunakan pada musik *gospel*, *jazz*, dan *rock*. Beberapa narasumber dari mahasiswa institut seni indonesia, hasil wawancara banyak mengatakan teknik *heel toe* sendiri cukup sulit dimainkan karena mempunyai kombinasi dari dua teknik yaitu *heel up* dan *heel down*. Tetapi setelah teknik ini dikuasai hasilnya sangat membantu para pemain drum untuk melakukan *double stroke* hingga *triple stroke* pada kaki tanpa menggunakan double pedal.

Drummer Indonesia yang telah sukses meniti karir sebagai drummer profesional dan menggunakan teknik *heel toe* sebagai teknik pedaling yang digunakan salah satunya adalah Excel Mangare.

Excel Mangare drummer asal Mataram, mengasah bakatnya dalam bidang musik pada usia 3 tahun. Ia mulai aktif di berbagai kegiatan gereja sebagai drummer. Keaktifannya dalam mengasah bakat membuahkan hasil. Excel berhasil meraih predikat sebagai drummer profesional dalam tingkat nasional maupun internasional. Excel Mangare juga merupakan drummer yang aktif dalam membuat video drum yang di *reinterpretasikan* ulang dalam

berbagai video di youtube. Dalam berbagai video drumnya, salah satu materi yang dibawakan excel adalah lagu dengan judul *Everyone Nose*.

Everyone nose (All the Girls Standing in the Line for the Bathroom) merupakan single pertama N.E.R.D Band asal Amerika. Lagu ini disertai dengan musik video dan disutradarai oleh Diane Martel. Sebuah video lagu yang diremix bersama Kanye West, Lupe Fiasco dan Pusha T. *Everyone Nose* menuai pujian yang positif dari para kritikus dan dipromosikan melalui berbagai festival wisata. *Everyone Nose* menduduki peringkat nomor tujuh belas dalam “Hot 100 Singles” di Jepang dan peringkat empat puluh satu di “UK Singles Chart”.

Pada lagu *Everyone Nose* yang direinterpretasikan oleh Excel Mangare, banyak menggunakan teknik *heel toe* yang dilakukan pada saat melakukan fill-in dan improvisasi. Dalam karya tulis ini penulis akan mencoba untuk mengulas lebih dalam dengan melampirkan data, yang salah satunya berbentuk transkrip notasi yang dapat menunjukkan bagaimana teknik *heel toe* digunakan. Alasan penulis membahas materi metode latihan teknik *heeltoe* karena dasar ketertarikan pribadi terhadap teknik ini yang dapat menghasilkan *double stroke* sampai dengan *triple stroke* tanpa menggunakan double pedal. Disamping itu juga terdapat keinginan untuk menjabarkan lebih dalam mengenai metode latihan teknik *heeltoe* dan mengaplikasikannya pada lagu *Everyone Nose* yang di reinterpretasikan oleh Excel Mangare guna lebih memperkenalkan teknik *heeltoe* kepada masyarakat pada umumnya dan pemain drum, khususnya di Jurusan Musik ISI Yogyakarta.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimanakah metode yang digunakan Excel Mangare untuk melatih teknik *heeltoe* pada lagu *Everyone Nose*?
2. Kendala apa saja yang dihadapi saat melatih atau memainkan teknik *heeltoe*?

C. TUJUAN PENELITIAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan :

- a. Untuk mengetahui bagaimana metode dan tahapan untuk melatih teknik *heeltoe*.
- b. Untuk mengetahui kendala apa saja yang terjadi saat melatih teknik *heeltoe* pada lagu *Everyone nose*.

2. Manfaat :

- a. Untuk menambah wawasan pengetahuan cara melatih teknik dasar *heeltoe* dan pengaplikasiannya ke dalam sebuah lagu.
- b. Sebagai referensi tambahan bagi drummer-drummer dalam mempelajari teknik *heeltoe*.

D. TINJAUAN PUSTAKA

Diperlukan beberapa sumber referensi pustaka yang dapat diacu dalam menyampaikan berbagai pembahasan dan demi kelancaran penulis dalam memperoleh hasil yang baik. Untuk mendukung penelitian ini, penulis menggunakan buku-buku sebagai berikut:

Daniel Glass, *The Century Project: 100 Years of American Music From Behind The Drums*, New York 1965. Buku ini digunakan sebagai sumber referensi sejarah perkembangan drum set.

Bogdan dan Taylor, dalam *Introduction to Qualitative Research Method – A Phenomenological Approach to the Social Sciences*, New York 1975. Buku ini sebagai acuan penulis dalam melakukan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus.

Moh. Muslim, penerapan metode latihan pengajaran pada anak kelas V SD Negeri Tegowanu kabupaten demak tahun 2010/2011. Skripsi penulis gunakan sebagai acuan agar menjamin penelitian yang membahas tentang metode latihan pada Bab II.

James Blades, *Percussion Instrument and Their History, Revised Edition*, Faber and Faber, London 1984. Buku ini berisi kumpulan data-data perkusi dunia, beserta sejarahnya pada Bab II.

Gary Rosensweig, *The Drumset Book Reading Rhythms*, London 1995. Buku ini menjelaskan tentang cara menganalisa berbagai macam bentuk *beat* dan digunakan penulis sebagai referensi dalam menganalisa lagu *Everyone nose* pada Bab III.

E. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti, kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan alat penelitian yang utama, peneliti memiliki lebih banyak kelebihan daripada daftar pertanyaan yang lazim dilakukan di penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Mempelajari buku-buku yang relevan sebagai bahan informasi yang didapat dari sumber-sumber tertulis, seperti buku-buku tentang teknik pedaling, artikel-artikel teknik yang terdapat di media elektronik seperti internet, dan juga sumber catatan yang berhubungan dengan permasalahan penulisan skripsi ini

b. Observasi

Mengamati secara langsung baik itu di dalam video atau secara langsung pada objek, terutama drummer yang bermain dengan teknik *heeltoe*.

c. Wawancara

Melakukan wawancara sebagai suatu usaha untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan lisan yang dijawab dengan lisan pula. Pada tahap ini dilakukan dialog dengan cara langsung maupun tidak langsung dengan musisi dan publik.

d. Dokumentasi

Mencari sumber dari dokumentasi untuk pengumpulan data dari berbagai macam video sebagai referensi tambahan guna melengkapi informasi-informasi yang berhubungan dengan penelitian.

e. Videografi

Menggunakan video dokumentasi sebagai sumber penting dalam melihat kejadian langsung yang terjadi secara jelas.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi pengelompokan data dan analisis. Data yang telah dikelompokkan akan dianalisis dan disusun secara berurutan sehingga saling berhubungan. Dengan demikian dapat diperoleh arah yang jelas menuju pada penulisan tugas akhir.

3. Tahap Pembuatan Laporan

Tahap pembuatan laporan merupakan tahap akhir dari pelaksanaan tugas penelitian. Hasil dari penelitian dilaporkan sebagai tugas akhir dalam bentuk skripsi.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Tahap kerangka penyusunan laporan ini merupakan tahap akhir dalam penelitian ini. Adapun susunan sebuah laporan yang melalui pengumpulan dan pengolahan data, maka dilakukan penyusunan sistematika penulisan ilmiah, sebagai berikut: Bab I Pendahuluan/Pengantar, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan metode penelitian, Bab II Tinjauan umum, yang berisi tentang sejarah perkembangan drum set, bagian-bagian drum set, teknik pedaling dan latar belakang lagu *Everyone Nose*. Bab III merupakan penguraian secara detail bagaimana metode latihan teknik *heeltoe* dan pengaplikasian teknik *heeltoe* oleh excel mangare dalam lagu *Everyone Nose*. Bab IV Penutup yang berisi kesimpulan, saran dan lampiran.